

Pelatihan Penggunaan Aplikasi Grammarly untuk Penulisan Artikel Ilmiah dalam Bahasa Inggris Bagi Dosen Keperawatan

Umu Fadhilah¹, Meily Nirnasari¹, Lizawati¹

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan HangTuah Tanjungpinang
Umufadhilah7@gmail.com

Abstrak

Penulisan karya ilmiah merupakan kegiatan penting bagi seluruh civitas akademika di perguruan tinggi untuk meningkatkan karir, jabatan, jabatan dan persyaratan kinerja guna memenuhi Tridharma perguruan tinggi. Menulis makalah penelitian bukanlah kegiatan yang mudah bagi sebagian dosen, khususnya dosen Stikes Hangtuh Tanjungpinang, membutuhkan waktu, kemampuan tata bahasa dan pemilihan kata yang baik serta pengetahuan yang luas, apalagi jika makalah penelitian dalam bahasa Inggris. Menulis artikel dalam bahasa Inggris masih menjadi kendala terbesar bagi dosen Stikes Hangtuh Tanjungpinang. Kesulitan saat ini masih dibatasi oleh penguasaan bahasa dan tata bahasa. Salah satu solusi untuk masalah ini adalah menggunakan Grammarly untuk menulis artikel berbahasa Inggris. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang prinsip dasar dan aturan menerjemahkan teks atau dokumen bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia dan meningkatkan kemampuan menulis jauh lebih baik dan tanpa kesalahan tata bahasa menggunakan Grammar. Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah pelatihan. Berdasarkan hasil survei tanggapan dari 30 peserta, mayoritas peserta percaya bahwa kegiatan ini memberikan informasi dan pengetahuan baru tentang topik penulisan penelitian. Selain itu, sebagian besar peserta menganggap pelatihan ini menarik dan mendorong mereka untuk menulis makalah penelitian yang baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dosen belum mengetahui cara penggunaan aplikasi Grammar dan merasa bahwa aplikasi tersebut memudahkan penulisan penelitian dosen.

Kata Kunci: Aplikasi Grammarly, Artikel Ilmiah, Dosen Keperawatan, Penulisan.

Abstract

Writing scientific papers is an important activity for all academicians in higher education to improve careers, positions, positions and performance requirements in order to fulfill the Tridharma of higher education. Writing research papers is not an easy activity for some lecturers, especially Stikes Hangtuh Tanjungpinang lecturers, it takes time, good grammar and word selection skills and extensive knowledge, especially if the research paper is in English. Writing articles in English is still the biggest obstacle for Stikes Hangtuh Tanjungpinang lecturers. Current difficulties are still limited by mastery of language and grammar. One solution to this problem is to use Grammarly to write English articles. The purpose of this community service is to improve understanding of the basic principles and rules of translating English texts or documents into Indonesian and improve the ability to write much better and without grammatical errors using Grammar. The method used in this Community Service activity is training. Based on the results of a survey of responses from 30 participants, the majority of participants believed that this activity provided new information and knowledge on the topic of research writing. In addition, most participants found the training interesting and encouraged them to write good research papers. So it can be concluded that most lecturers do not know how to use the Grammar application and feel that the application facilitates lecturers' research writing.

Keywords: Grammarly application, scientific articles, Writing, Nursing Lecturer

PENDAHULUAN

Menulis adalah kegiatan menuangkan ide atau gagasan dalam benak penulis ke dalam kalimat atau paragraf (Festiyed, 2015, Wulandari T, 2021). Penulisan makalah penelitian saat ini diperlukan terutama bagi semua dosen perguruan tinggi untuk meningkatkan karir, pangkat, status dan pengakuan sebagai ahli dalam bidang tertentu dan persyaratan kinerja untuk memenuhi Tri Dharma. pendidikan tinggi, yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sementara itu, Abdullah M, 2004 menyatakan bahwa penulisan artikel ilmiah di bidang keperawatan dan kesehatan merupakan persiapan untuk dipublikasikan. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, mencatat artikel atau makalah penelitian adalah karya tulis ilmiah, yang dapat berupa artikel ulasan atau makalah penelitian dari laporan penelitian yang telah ditranskrip oleh penulis dalam publikasi ilmiah bereputasi.

Artikel ilmiah merupakan suatu karya ilmiah yang dapat dipertanggung jawabkan oleh penulisnya, melalui proses *peer reviewed*, dan menjadi indikator keberhasilan penulis dalam melakukan suatu kegiatan penelitian sampai tuntas. Layaknya sebuah artikel ilmiah untuk publikasi diantaranya adalah artikel ilmiah yang dalam proses pembuatannya dilakukan dengan berbagai tahapan dan memiliki kriteria “ *good science dan good komunikasi*” dalam memublikasikannya. (Afianti Y dkk, 2015).

Bagi sebagian dosen terutama dosen Stikes Hangtuah Tanjungpinang menulis artikel ilmiah merupakan suatu kegiatan yang tidak mudah memerlukan waktu, kemampuan yang baik dalam segi tata bahasa, pemilihan kata dan juga pengetahuan yang luas, terutama jika penelitian tersebut menggunakan bahasa Inggris. Bahasa Inggris masih menjadi kendala utama bagi dosen Stikes Hangtuah Tanjungpinang dalam menulis artikel berbahasa Inggris. Kesulitan saat ini masih terkendala dengan penguasaan bahasa dan tata bahasa (*grammar*). (Fadhilah U, 2018)

Tata Bahasa (*Grammar*) merupakan bagian utama dari suatu bahasa yang membedakannya dengan bahasa lain. Menurut Swan dan Brown dalam Pujiawati (2018) *grammar* merupakan aturan-aturan merubah kata-kata yang menunjukkan makna berbeda yang dikombinasikan ke dalam kalimat, dan sebuah sistem aturan-aturan yang berpengaruh atas susunan konvensional dari hubungan kata-kata dari sebuah kalimat.

Menanggapi kesulitan para dosen di atas, di era digital ini telah banyak aplikasi yang memudahkan dosen dalam memberikan umpan balik kepada mahasiswanya. Salah satu aplikasinya adalah *automatic grammar checker: Grammarly*. Aplikasi Web yang dapat mengecek grammar dan konteks tulisan dalam bahasa Inggris ini dikembangkan oleh Alex Scevchenko dan Max Lytvyn pada tahun 2008. Grammarly memiliki beragam keunggulan diantaranya *Grammar Checker, Proofreading, dan Plagiarism*. Seperti yang dikutip dari Lubi (2014), aplikasi ini mengecek teks untuk menentukan penggunaan kata yang tepat dengan lebih dari 250 aturan tata bahasa terkini, yang mencakup segala sesuatu dari subjek-kata kerja hingga keperluan pembuatan artikel agar dapat memberikan penempatan yang tepat. Selain itu, aplikasi ini dapat memberikan masukan penggunaan ejaan yang benar, sehingga konteks kalimatnya menjadi benar, mengoreksi kesalahan dalam penggunaan kata, dan dengan rekomendasi dari *Grammarly* ini perbendaharaan kata pengguna akan meningkat.

Grammarly merupakan aplikasi yang dibuat untuk membantu para penulis/dosen dalam menulis artikel bahasa Inggris. Dengan menggunakan aplikasi tersebut dosen bisa dengan cepat memperbaiki kosa kata dan tata bahasa sederhana tanpa harus belajar tentang grammar ataupun kamus bahasa Inggris. Lubis Hafiz (2015) menyatakan bahwa "*Grammarly* dapat memberikan masukan penggunaan ejaan yang benar, sehingga konteks kalimatnya menjadi benar, mengoreksi kesalahan memalukan dalam penggunaan kata seperti contoh: "worthed" menjadi "worth it" banyak orang yang salah mengeja kata tersebut, sehingga membingungkan orang yang membaca.

Secara umum, aplikasi *grammarly* sudah banyak digunakan oleh banyak kalangan seperti mahasiswa, penulis profesional, public relation, sekretaris, karyawan, pebisnis, blogger, dan orang-orang yang hanya ingin menulis bahasa Inggris, akan tetapi di Stikes HangTuah Tanjung penggunaan aplikasi masih ini masih jarang digunakan oleh mahasiswa ataupun dosen. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penggunaan aplikasi *Grammarly* serta medeskripsikan persepsi dosen Stikes HangTuah setelah menggunakan aplikasi *Grammarly* untuk menulis artikel Bahasa Inggris.(Fadhilah, 2019)

METODE

Kegiatan PkM tersebut berlangsung satu hari di Stike Hang Tuah Tanjungpinang, Jalan Baru No. 8 Air Raja Tanjungpinang Timur, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau, ID 2911. Kegiatan ini diikuti oleh 18 peserta yang merupakan pembicara dari Stikes Hang Tuah Tanjungpinang. Untuk mendukung kegiatan PkM ini dan mencapai tujuan, maka digunakan beberapa metode dalam kegiatan PkM, antara lain: community teaching (ceramah), metode ini digunakan terlebih dahulu, karena untuk guru memahami tata bahasa (tata bahasa) bahasa Inggris, bantuan praktis, itu saja. metode digunakan. pengajar mereka diminta untuk melakukan latihan sendiri dan tim PkM dilibatkan. Di sesi ini, guru akan memulai dengan mengunduh atau menginstal aplikasi Grammarly dan membuat akun. Dosen juga diminta untuk menyusun rangkuman dalam bahasa Indonesia dan Inggris berdasarkan temuan penelitian dosen masing-masing. Diskusi: Saat para dosen mencoba mempraktekkan apa yang diajarkan, tim PkM membuka sesi tanya jawab untuk berdiskusi dan memberikan solusi bagi para dosen yang mengalami kesulitan dalam kegiatan praktikum. Sesuai dengan namanya, tujuan dari PkM ini adalah untuk membantu dosen dalam menulis makalah penelitian dengan lebih baik dan efisien dengan bantuan aplikasi Grammarly, sehingga makalah penelitian akhir akan jauh lebih baik dan bebas dari kesalahan tata bahasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM ini terbagi menjadi tiga sesi, yaitu sesi pemaparan materi dan sesi pelatihan atau praktek langsung oleh para peserta dan diskusi.

Pemaparan Materi

Pada sesi ini, Narasumber yaitu Umu fadhilah M.Pd, narasumber tersebut merupakan peneliti yang melakukan penelitian tentang "Aplikas Grammarly untuk Penulisan Abstrak Bahasa Inggris". Narasumber memberikan materi pengetahuan tentang tata bahasa Bahasa Inggris sederhana yang mencakup penggunaan *Part of Speech*, *sentence*, dan *word order*. Materi tersebut merupakan dasar pengetahuan tentang grammar dalam bahasa Inggris. Kemudian narasumber memberikan pengenalan tentang aplikasi grammarly, serta cara penggunaanya.



Gambar 1. Pemaparan Materi



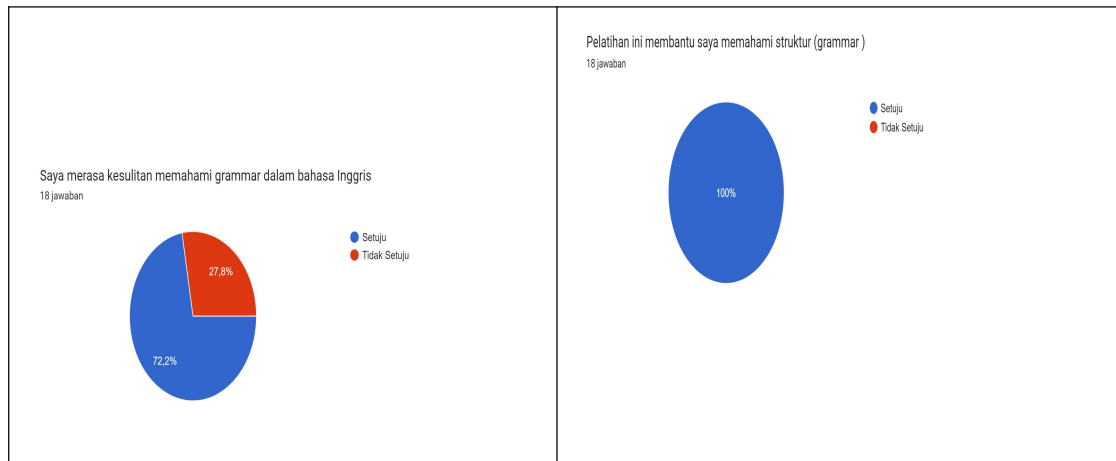
Gambar 2. Praktek langsung dan Diskusi

Praktek Langsung

Pada sesi selanjutnya, para peserta diminta memulai mengunduh atau menginstall aplikasi Grammarly, lalu membuat akun. Dosen juga akan diminta menulis abstrak bahasa Indonesia dan bahasa Inggris berdasarkan dari hasil penelitian masing-masing dosen.

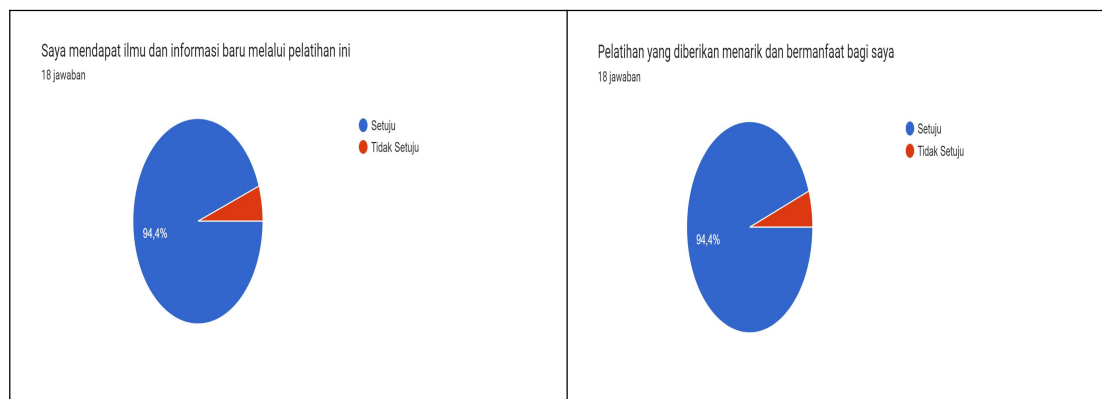
Diskusi dan Mengisi Questioner

Sesi terakhir Setelah para peserta diminta untuk mencoba dan mempraktekkan yang sudah diajarkan, para tim PkM membuka sesi tanya jawab untuk berdiskusi dan memberikan solusi bagi para dosen yang mengalami kesulitan selama kegiatan praktek. Setelah itu peserta diminta untuk mengisi kuesioner tentang kepuasan penggunaan Aplikasi Grammarly, menggunakan aplikasi Google Form.



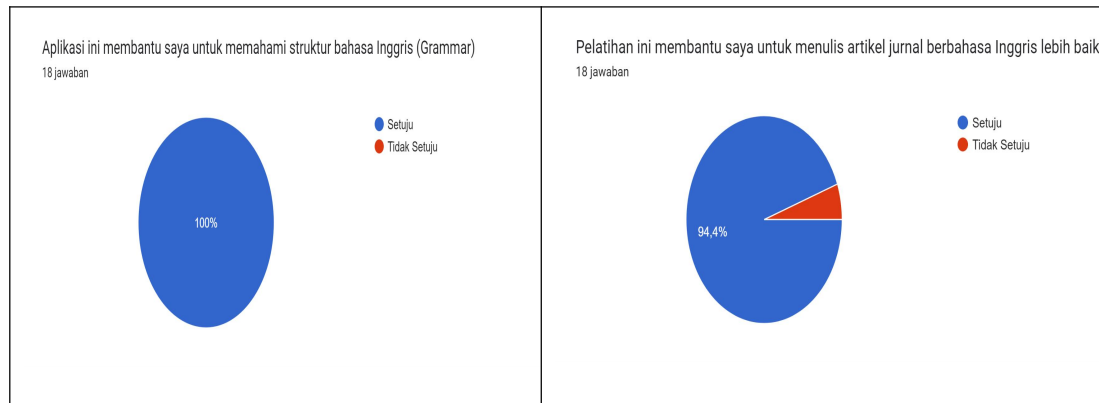
Gambar 3. Hasil Jawaban Responden

Berdasarkan Gambar diagram 3 dari hasil jawaban responden sebanyak 72,2 % responden menyatakan bahwa sebelum melaksanakan pelatihan ini, mereka mengalami kesulitan dalam memahami grammar bahasa Inggris, terutama penerapannya dalam kalimat. Setelah adanya pelatihan ini keseluruhan yaitu 100% peserta setuju bahwa Pelatihan Penggunaan Aplikasi Grammarly untuk Penulisan Artikel Ilmiah dalam Bahasa Inggris sangat membantu peserta dalam memahami struktur grammar.



Gambar 4. Hasil Jawaban Responden

Berdasarkan diagram pada gambar 4, menunjukkan bahwa sebanyak 94,4% setuju bahwa pelatihan ini mampu membantu peserta untuk menghasilkan penulisan artikel ilmiah berbahasa Inggris yang baik dan berkualitas. Sehingga, dapat dikatakan bahwa tujuan dari kegiatan ini tercapai, selain itu mayoritas peserta juga merasa bahwa selain bermanfaat, pelatihan ini juga menarik.



Gambar 5. Hasil Jawaban Responden

Hasil Jawaban responden pada tabel 5 menunjukkan bahwa, mayoritas peserta yaitu sebanyak 94,4- 100 % setuju bahwa pelatihan ini membantu peserta untuk memahami struktur bahasa Inggris, serta membantu untuk menulis jurnal berbahasa Inggris lebih baik.

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diberikan dapat disimpulkan bahwa dari keseluruhan hasil jawaban responden yang diperoleh melalui data survei kelompok kegiatan yang diberikan dapat disimpulkan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan berhasil. Hal ini tercermin dari jawaban peserta, dimana mayoritas peserta setuju bahwa pelatihan ini memberikan pengetahuan dan informasi baru di bidang penulisan jurnal ilmiah. Pengetahuan dan pemahaman peserta pelatihan dalam hal ini guru menunjukkan respon yang positif terhadap penggunaan Grammarly. Dosen percaya bahwa grammar checker ini tidak hanya membantu mengidentifikasi tempat kesalahan dan memperbaiki kesalahan dalam teks mereka, tetapi juga dapat menilai kualitas artikel yang dihasilkan sehingga dosen merasa lebih percaya diri untuk mempublikasikan artikel mereka di jurnal internasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Stikes HangTuah Tanjungpinang yang sudah bersedia mengizinkan kami tim kegiatan untuk menggunakan ruangan kantornya. Serta para dosen yang mengikuti acara pelatihan.

REFERENCES

- Abdullah, M. (2004). Menembus Jurnal Ilmiah Nasional dan Internasional. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- AfiantiYati. (2016). Penulisan Artikel Ilmiah untuk Bidang Keperawatan dan Kesehatan persiapannya untuk publikasi. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta

- Fadhilah, U., Julia Dolok Saribu, H., & Hang Tuah Tanjungpinang, S. (2018). Effectiveness of Grammarly Application for Writing English Abstract. *International Journal of Science and Research*, 8(12), 163–166. <https://doi.org/10.21275/ART20202994>
- Pujiawati, N. I. A. (2018). Mengintegrasikan Automatic Grammar Checker. 6, 1–11.
- Schraudner, M. (2014). The online teacher's assistant: using automated correction programs to supplement learning and lesson planning. *CELE Journal*, 22, 128– 140.
- Wulandari, T., Emilda, E., & Lazuardi, S. (2021). Pelatihan Mendeley dan Grammarly Dalam Penulisan Riset Bagi Mahasiswa Di Kota Palembang. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 4(1), 39–44. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v4i1.919>